



TAK HANYA TERKONSENTRASI DI KOTA Seluruh Kabupaten Gelar Even Malam Tahun Baru

YOGYA (KR) - Animo wisatawan untuk merayakan liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) di DIY cukup tinggi. Banyaknya destinasi wisata yang ditawarkan dan belum tentu bisa ditemukan di daerah lain, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Yogya. Dampaknya, saat momentum libur Nataru seperti sekarang sejumlah ruas jalan di DIY seperti kawasan Malioboro terjadi kemacetan.

Menyikapi hal itu Dinas Pariwisata DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi agar fokus wisatawan dapat terurai dan tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro yang hingga saat ini masih menjadi tujuan utama wisatawan.

"Guna mengurangi kemacetan, kami berupaya untuk menyebar wisatawan agar tidak terkonsentrasi hanya di Kota Yogyakarta. Untuk itu, Dinas Pariwisata DIY telah melakukan serangkaian koordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten se-DIY maupun pelaku industri pariwisata untuk mengadakan serangkaian event saat Nataru," kata Plt Kepala Dinas Pariwisata DIY, Aria Nugrahadi di Yogyakarta, Jumat (27/12).

Aria mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan sejumlah strategi agar fokus



KR-Riyana Ekawati

Aria Nugrahadi

wisatawan bisa menyebar di beberapa destinasi DIY, jadi tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro. Misalnya, untuk kawasan wisata Tebing Breksi, Sleman, pantai-pantai di Gunungkidul serta beberapa tempat lainnya. Tidak hanya itu, guna memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi para wisatawan yang berkunjung ke DIY, pihaknya juga menyiapkan sejumlah fasilitas pendukung.

"Kami telah berkoordinasi terkait produk-produk wisata agar nantinya bisa diakses wisatawan tanpa harus berada di Kota Yogyakarta. Hal itu dilakukan supaya para wisatawan bisa merasakan berwisata di desa-desa wisata menyambut pergantian tahun," ungkapnya.

Lebih lanjut Aria menambahkan, supaya wisatawan bisa merasa aman dan nyaman pihaknya telah meminta kepada pelaku wisata untuk memastikan agar pengunjung yang datang tidak melebihi kapasitas maksimal tempat wisata. Hal ini untuk menghindari kepadatan orang secara berlebih.

"Kami minta pengelola destinasi wisata memastikan kapasitas daya tampung. Hal itu perlu dilakukan supaya tidak sampai terjadi *over capacity* yang dapat menimbulkan *crowded* di sana-sini," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005